

## Pelatihan Media Pembelajaran Kotak Huruf Hijaiyyah Pada Guru Ra Nurul Islam Desa Gung Pinto

<sup>1</sup>Intan Syahdila Hasibuan, <sup>2</sup>Oisthina Hasibuan, <sup>3</sup>Ni Komang Nandhita Dharma Santy, <sup>4</sup>Ulvia Nisa Ansari, <sup>5</sup>Ahmad Syukri Sitorus, <sup>6</sup>Khairani Tambunan, <sup>7</sup>Silvia Anggraini, <sup>8</sup>Siti Khodijah Nasution, <sup>9</sup>Tiara Angelly

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>intanhasibuan619@gmail.com, <sup>2</sup>qisthinahasibuan@gmail.com,

<sup>3</sup>nikomangds21@gmail.com, <sup>4</sup>ulviapiaud3@gmail.com,

<sup>5</sup>ahmadsyukrisitorus@gmail.com, <sup>6</sup>khairanitbn654@gmail.com,

<sup>7</sup>anggrainis720@gmail.com, <sup>8</sup>khodijahnst053@gmail.com,

<sup>9</sup>tiaraanggely4@gmail.com

### ABSTRACT

*The availability of learning media at RA Nurul Islam in Gung Pinto Village is very minimal, this is influenced by two factors, namely: the distance is difficult and far, and the educators who teach at the RA are also not in accordance with their fields. These two things are the inhibiting factors for the emergence of educator creativity to improve the ability of aspects of child development. The purpose of this study was to increase the creativity and innovation of educators in making learning media from used materials, how to apply and explain learning media to the children of RA Nurul Islam in Gung Pinto Village. This study uses a qualitative approach with data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. From the observations we have made at RA Nurul Islam, Gung Pinto Village, there are educators who are participants in the training for making hijaiyyah letter box learning media. The results of this study are, 1) increasing the understanding of educators about making hijaiyyah letter box learning media, 2) increasing educator creativity and innovation in making learning media from used materials, 3) educators are expected to be able to implement hijaiyyah letter box learning media in the learning process. 4) provide knowledge to early childhood about hijaiyyah letters.*

**Keywords: Creation and application, Early Childhood, Hijaiyyah letter box media**

### ABSTRAK

Ketersediaan media pembelajaran di RA Nurul Islam Desa Gung Pinto sangatlah minim, hal ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: jarak yang sulit dan jauh, dan pendidik yang mengajar di RA tersebut juga tidak sesuai dengan bidangnya. Kedua hal inilah yang menjadi faktor penghambat munculnya kreativitas pendidik untuk meningkatkan kemampuan aspek perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi pendidik dalam pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas, cara menerapkannya menjelaskan media pembelajaran kepada anak RA Nurul Islam Desa Gung Pinto. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil observasi yang telah kami lakukan di RA Nurul Islam Desa Gung Pinto terdapat tenaga pendidik yang menjadi peserta dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran kotak huruf hijaiyyah. Hasil penelitian ini yakni, 1) meningkatkan pemahaman pendidik tentang pembuatan media pembelajaran kotak huruf hijaiyyah, 2) meningkatkan kreativitas dan inovasi pendidik dalam pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas, 3) diharapkan pendidik mampu mengimplementasikan

media pembelajaran kotak huruf hijaiyah dalam proses pembelajaran. 4) memberikan pengetahuan kepada anak usia dini tentang huruf hijaiyyah.

**Kata Kunci : Pembuatan dan penerapan, Anak Usia Dini, Media kotak huruf hijaiyyah**

## PENDAHULUAN

Kaum muda saat ini sedang mengalami masa perkembangan yang pesat dan sering disebut berada dalam masa emas. Anak-anak malam adalah mereka yang berusia antara 0 dan 6 tahun; pada usia ini, anak-anak sangat ingin tahu tentang lingkungannya. Dalam mengembangkan pengetahuannya, anak belajar dengan menggunakan media sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan imajinasinya.

Sejumlah ahli telah memberikan definisi sendiri tentang media pendidikan, diantaranya (Sudono, 2011) yang menyatakan bahwa media untuk pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam menentukan keberhasilan rancangan program pendidikan di ruang kelas. Menrisal (2018) juga percaya bahwa media pendidikan memiliki efek positif pada pendidikan dan penggunaannya membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang abstrak kepada siswa. Namun, (Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali, 2017) menjelaskan bahwa media pendidikan digunakan sebagai alat pengajaran di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi skolastik siswa. Media adalah alat yang dapat digunakan sebagai platform untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketika berusaha mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi selama proses belajar mengajar untuk menarik minat siswa yang diajar.

Supranoto (2017) mengungkapkan tiga ciri petunjuk dalam penggunaan media untuk instruktur yang mungkin kurang keterampilan atau efisiensi untuk melaksanakannya secara efektif. Kriteria yang relevan adalah yang tercantum di bawah ini:

1. Fictional property, atau fixative property, adalah kemampuan untuk menengahi, menyimpan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.
2. Sifat manipulatif media memungkinkan terjadinya transformasi suatu peristiwa atau objek; misalnya, sebuah acara yang berlangsung selama beberapa hari dapat disajikan kepada siswa hanya dalam dua atau tiga menit dengan menggunakan fotografi time-lapse.
3. Properti distributif media, demikian sebutannya, memungkinkan suatu objek atau peristiwa dipindahkan melalui ruang secara terkoordinasi, dan kemudian disajikan ke ruang kelas yang penuh dengan siswa dengan pengalaman hidup yang serupa.

Dengan pesatnya perkembangan zaman ini, memudahkan kita terutama bagi para pendidik untuk mendapatkan inspirasi penciptaan bentuk-bentuk media pendidikan yang menarik dan baru untuk anak-anak. Pendidik yang berpartisipasi dalam produksi media memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang peran media pendidikan dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia sekolah dan mengasah

kemampuan mereka untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara inovatif. Apalagi dengan perkembangan teknologi di zaman sekarang, pendidik bisa dengan mudah mengasah kreativitas nya dalam pembuatan media pembelajaran.

Guru harus berusaha lebih keras untuk menciptakan media pendidikan yang menarik karena alat ini memiliki potensi untuk meningkatkan perkembangan anak secara menyeluruh, mulai dari keyakinan agama dan moral hingga keterampilan motorik, keterampilan sosial, kemampuan bahasa, dan kemampuan kognitif mereka. Senada dengan yang akan kita bahas pada alinea-alinea berikut tentang sumber-sumber pendidikan kotak huruf hijaiyyah. Pengajaran moralitas Islam kepada anak-anak muda sangat penting karena Al-Qur'an berfungsi sebagai cahaya penuntun umat Islam. Anak-anak membutuhkan metode pengajaran yang menarik dan efektif untuk belajar huruf hijaiyyah agar mereka tidak bosan dan tetap fokus pada materi pelajaran. Untuk itu, media kotak huruf hijaiyyah yang dihadirkan di sini dapat dimanfaatkan untuk efek pendidikan yang besar. Salah satu hal terpenting yang harus diajarkan kepada anak sejak lahir adalah ajaran Islam huruf hijaiyyah, yang menjadi landasan untuk belajar membaca Al-Qur'an (Gunawan:2019).

Dalam penerapan huruf hijaiyyah pada anak sebaiknya menggunakan metode yang menarik perhatiannya seperti metode bernyanyi. Oleh karena itu, Membuat media pendidikan untuk anak usia dini merupakan keterampilan yang memerlukan pengetahuan dan kemampuan tertentu, seperti pemahaman tentang perkembangan anak dan kemampuan kreatif membuat media sehingga permainan edukatif benar-benar efektif dalam membina perkembangan tersebut dalam berbagai bentuknya. Oleh karena itu, guru PAUD membutuhkan pelatihan baik dalam pembuatan media pendidikan maupun penggunaan media tersebut secara efektif di dalam kelas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan karena metodologinya menggunakan pendekatan kualitatif; Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan detail tentang media yang digunakan untuk mengajarkan anak usia dini tentang kotak huruf hijaiyyah. Temuan penelitian ini selanjutnya akan diuraikan secara jelas dan terorganisir, sesuai dengan data yang disajikan dalam penelitian itu sendiri. Namun penelitian ini dilakukan di Desa Gung Pinto, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, yang bertempat di RA Nurul Islam. Alasan pemilihan lokasi RA ini karena ingin menyalurkan ilmu pengetahuan dan kreativitas kepada para pendidik di RA Nurul Islam. Penelitian ini dilakukan selama 2 hari. Dalam penelitian ini, baik guru maupun siswa kelompok B RA Nurul Islam Desa Gung Pinto dijadikan sebagai subjek. Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi adalah semua metode pengumpulan data. Tujuan penggunaan metode pengumpulan data ini adalah untuk mempercepat tahapan perkembangan tertentu pada anak usia dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan anak usia dini sangat penting karena anak-anak usia 0 sampai 6 tahun memiliki kapasitas belajar dan ingatan yang lebih tinggi daripada orang

dewasa. Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan melalui tiga jalur pendidikan: formal, nonformal, dan informal. Anak-anak perlu belajar dasar-dasar membaca Al-Qur'an sejak dini, termasuk huruf hijaiyah. Pengenalan awal terhadap Al-Qur'an harus dibarengi dengan belajar huruf hijaiyah karena membaca teksnya secara tidak benar dapat menghasilkan makna yang sama sekali berbeda. Mengajarkan anak tentang huruf hijaiyyah harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan seperti menggunakan media pembelajaran, sehingga anak tidak merasa terbebani dan mudah bosan.

Media adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai alat komunikasi atau alat bantu dalam proses pendidikan. Menurut AECT, media mencakup setiap dan semua bentuk dan media yang digunakan dalam proses transmisi. Media adalah salah satu dari banyak alat yang digunakan dalam pendidikan karena dapat dimanipulasi secara visual, auditori, dan linguistik dan juga digunakan dalam pengajaran di kelas. Yang dimaksud dengan "media belajar dan mengajar anak usia dini" adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga memudahkan pertukaran ide dan informasi antara kedua belah pihak dan memperlancar proses belajar mengajar. Alat pengajaran generasi berikutnya harus disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap siswa, sehingga semua siswa mendapat manfaat dari peningkatan motivasi dan pemahaman. Menurut Briggs, media pendidikan merupakan alat untuk memotivasi siswa belajar dan memperlancar proses pembelajaran. Dari penelitian di atas, para akademisi telah menarik kesimpulan bahwa media pendidikan adalah alat yang dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi visual, auditori, dan skolastik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan ini termasuk, namun tidak terbatas pada, perolehan pengetahuan dan keterampilan, pengembangan keterampilan interpersonal, dan pencapaian pengetahuan dan keterampilan.

Untuk itu Pengabdian Masyarakat Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berupaya memberikan ilmu dan pengetahuannya dalam pembuatan media pembelajaran kotak huruf hijaiyyah kepada tenaga pendidik di RA Nurul Islam Desa Gung Pinto. Salah satu media kotak huruf hijaiyyah yang dihadirkan di sini adalah media pendidikan, yang mencakup materi pengajaran tidak hanya bahasa tetapi juga matematika, sains, dan teknologi, serta keterampilan kognitif, motorik, dan linguistik yang diperlukan untuk sukses di dunia modern. Salah satu hal terpenting yang dapat Anda lakukan untuk membantu anak Anda belajar membaca adalah memasukkan kegiatan membaca yang menyenangkan dan sosialisasi ke dalam pendidikan mereka sejak usia dini. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa mengajarkan huruf kepada anak usia dini sangatlah penting, dan perlu dilakukan dengan metode pengajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa anak yang mampu mengenal dan membaca huruf hijaiyah juga mampu mengenal lambang huruf, mengenal kitab huruf, dan memahami asosiasi antara kitab huruf dan lambang.

Dalam hal ini yang dikenal anak-anak adalah huruf hijaiyah yang terdiri dari 28 huruf, sedangkan konsep khusus dikenal melalui berbagai bentuk huruf dan bunyinya. Mempelajari huruf hijaiyyah sejak kecil sangatlah penting karena merupakan landasan untuk mempelajari Al-Qur'an sebagai teks pedoman kehidupan Islam sehari-hari. Jika dibandingkan dengan saat mereka dewasa, anak-anak saat ini jauh lebih mudah memahami konsep baru dan menyimpannya dalam memori jangka panjang. Anak-anak membutuhkan metode pengajaran yang menarik dan efektif untuk belajar huruf hijaiyyah agar mereka tidak bosan dan tetap fokus pada materi pelajaran. Dengan cara ini, tujuan pendidikan apa pun dapat dicapai dengan sukses. Penggunaan media pendidikan merupakan salah satu cara untuk menyebarkan pesan syariat Islam yang tegas. Beragam modalitas belajar dapat ditemukan dalam media tersebut, antara lain modalitas kognitif, fisik-motorik, dan linguistik.

Stik es krim diberi huruf hijaiyyah yang sama dengan yang ada di wadah kemudian dimasukkan ke dalam lubang yang telah disiapkan untuk dijadikan sumber media. Metode pengajaran suku kata huruf hijaiyah ini efektif dan efisien untuk membantu siswa mempelajari suku kata dan akhirnya menggunakannya dalam percakapan sehari-hari. Hal ini karena anak praoperasional (usia 0-6 tahun) belajar paling baik melalui pengalaman langsung. Pendidikan huruf hijaiyah berbasis media membekali anak-anak dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk membaca dan memahami teks-teks kompleks dengan mudah dan efisien, karena mereka mendapatkan akses ke banyak informasi baru selama tahun-tahun formatif mereka. Memasukkan media ke dalam pengajaran huruf Hijaiyah dapat membangkitkan minat anak pada mata pelajaran tersebut dan membantu mereka mempelajarinya lebih dalam. Dengan menggunakan pendekatan pendidikan ini, anak-anak akan menikmati belajar dengan cara yang menyenangkan, dan mereka akan memahami lebih dari sekadar konsep huruf; mereka juga akan belajar tentang berbagai warna yang digunakan dalam origami, yang akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bahasa mereka dalam hal kemampuan mereka untuk mengekspresikan diri melalui ucapan. Media pembelajaran kotak huruf hijaiyyah telah berevolusi untuk membuat latihan fisik seperti mengajari anak memasukkan tongkat ke dalam lubang yang sudah dibor menjadi lebih menarik.

Berikut adalah cara pembuatan media pembelajaran kotak huruf hijaiyyah.

Alat dan bahan:

1. Kotak sepatu bekas
2. Origami
3. Lem fox
4. Stik ice cream berwarna
5. Kertas karton putih
6. Spidol/twin pen
7. Doubletip
8. Gunting
9. Pisau cutter

Langkah-langkah pembuatan:

1. Siapkan kotak sepatu bekas dan karton berwarna putih, kemudian bungkus kotak bekas dengan kertas karton putih hingga menutupi seluruh bagian kotak.
2. Lubangi kotak sesuai dengan ukuran stik ice cream sebanyak 28 lubang.
3. Setelah dilubangi tuliskah huruf hijaiyyah dari kanan secara berurutan diatas lubang yang telah dibuat. Nah kotak huruf nya sudah jadi.
4. Selanjutnya gambarlah bentuk daun di kertas origami lalu gunting.
5. Tuliskah huruf hijaiyyah di kertas origami berbentuk daun tadi
6. Lalu tempelkan gambar daun ke ujung stik ice cream dengan double tip
7. Media pembelajaran kotak huruf hijaiyyah siap untuk dimainkan.

Dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa/i Prodi Pendidikan Islam Anak Usia (PIAUD), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), pelatihan yang di bawakan berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusias yang baik oleh pendidik di RA tersebut yaitu Ibu Naya. Hal itu ditunjukkan melalui kegembiraan yang terpancar dari Ibu Naya, dan tepat waktunya Ibu Naya sampai ke lokasi pelatihan. Pelatihan ini disusun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan, mahasiswa/i Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini melakukan beragam persiapan, di antaranya menyiapkan alat dan bahan, selain itu mahasiswa/i PIAUD juga menyiapkan materi tentang pelatihan media pembelajaran kotak huruf hijaiyyah pada guru RA Nurul Islam Desa Gung Pinto. Dari hasil wawancara dengan Ibu Naya, pelaksanaan pelatihan tentang Media Pembelajaran Kotak Huruf Hijaiyyah dilaksanakan pada pagi hari. "Ibu senang sekali, karena belum pernah ada mahasiswa/i yang melaksanakan Pengabdian Masyarakat (PEMA) membuat pelatihan media pembelajaran kepada guru seperti ini. Ini sangat membantu guru dalam pembelajaran sehingga anak tidak bosan ketika proses belajar mengajar. Terima kasih ibu ucapkan pada kalian". (Tutur Ibu Naya). Setelah pelatihan guru selesai mahasiswa/i Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengajak anak-anak untuk bernyanyi huruf hijaiyyah sambil mempraktikkan media pembelajaran yang telah dibuat.

Produksi media pendidikan untuk anak usia sekolah adalah usaha intensif keterampilan yang memerlukan keakraban dengan perkembangan anak dan kemampuan kreatif untuk memproduksi media sehingga media pendidikan efektif dan sah dalam mendorong pematangan di berbagai domain perkembangan. Itu sebabnya instruktur PAUD menggabungkan pelatihan pembuatan bahan ajar dan strategi untuk menggunakannya di kelas. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya manusia, khususnya para pendidik RA Nurul Islam Desa Gung Pinto dalam upaya memperluas kesempatan pendidikan bagi anak-anak (PAUD). Media memainkan peran yang semakin penting dalam pendidikan, khususnya bagi anak-anak kecil yang perkembangan kognitifnya berada pada titik kritis. Oleh karena itu, salah satu prinsip pendidikan anak usia dini harus berpijak pada kenyataan, artinya anak diharapkan mempelajari sesuatu dalam konteks dunia nyata. Oleh karena itu, sesuatu yang memungkinkan anak untuk

belajar secara konkrit harus digunakan dalam pendidikan anak usia dini. Prinsip tersebut menetapkan pentingnya penggunaan media sebagai sarana penyebarluasan pesan-pesan pendidikan kepada praremaja dan remaja. Dalam menyampaikan informasi kepada anak usia sekolah, guru harus menggunakan berbagai media untuk memastikan siswanya menyerap dan menerapkan materi secara efektif; hanya setelah itu mereka dapat berharap untuk melihat peningkatan jangka panjang dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa mereka. Para guru di RA Nurul Islam Desa Gung pinto kurang memiliki keterampilan untuk membuat bahan ajar dan alat pengajaran mereka sendiri, dan para siswa di PAUD juga kurang memiliki akses ke sumber daya pendidikan yang diproduksi secara komersial. Oleh karena itu, guru PAUD perlu mendapatkan pelatihan tentang berbagai bentuk media pendidikan dan bagaimana media tersebut dapat digunakan secara efektif di dalam kelas. Pelaksanaan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media pendidikan di RA Nurul Islam berjalan lancar dan tanpa hambatan. Ibu guru yang bersangkutan antusias mengikuti kegiatan ini. Diantara produk media yang dihasilkan adalah media kotak huruf hijaiyyah, yang dapat bermanfaat dalam menumbuhkembangkan berbagai keterampilan anak zaman modern, termasuk pendidikan agama dan moral, bahasa dan kecakapan kognitif, kebugaran jasmani, kepekaan artistik dan kematangan sosial dan emosional.



**Gambar 1 Pembuatan Media Pembelajaran Kotak Huruf Hijaiyyah**



**Gambar 2 Media Pembelajaran Kotak Huruf Hijaiyyah**



**Gambar 3**  
**Pelatihan Media Pembelajaran Kotak Huruf Hijaiyyah Pada Guru RA Desa Gung Pinto**



**Gambar 4**  
**Mengimplementasikan Media Pembelajaran Kotak Huruf Hijaiyyah Pada RA**  
**Nurul Islam**  
**Desa Gung Pinto**



**Gambar 5 Foto Bersama**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dalam pembahasan, dapat di ambil kesimpulan bahwa media pembelajaran kotak huruf Hijaiyyah di RA Nurul Islam di Desa Gung Pinto sangat baik dikarenakan sebelumnya media pembelajaran di RA tersebut tidak diterapkan sehingga kurangnya kreativitas para pendidik dalam

proses pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa/i Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam program Pengabdian Masyarakat (PEMA) mengadakan pelatihan bagi guru dalam pembuatan dan penerapan media pembelajaran kotak huruf Hijaiyah. Pengimplementasian media pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dan inovasi pendidik dalam membuat media pembelajaran, agar anak didik semangat dan ceria dalam proses belajar mengajar.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga RA
2. Dalam mencari cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pengetahuan huruf hijaiyah anak, lembaga RA sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan media kotak huruf hijaiyah sebagai alternatif.
3. Bagi guru RA
4. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahasa Inggris dan kemampuan anak-anak dalam menerapkan media kotak huruf Hijaiyah telah terbukti dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca dan mengenalkan huruf Hijaiyah.
5. Bagi Mahasiswa
6. Bagi pihak mahasiswa sekiranya dapat memberikan contoh-contoh atau gambar-gambar huruf hijaiyah sebagai alat untuk upaya dalam meningkatkan membaca dan menghafal serta mengenal huruf hijaiyah pada AUD.
7. Bagi Anak Usia Dini
8. Bagi AUD mengenalkan huruf hijaiyah dengan lebih mudah harus disediakan alat atau media yang mempermudah hafalannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah di PAUD*. Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 17(1), 46-57. ([https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638)). Diakses 7 september 2020).
- Anna, E. (2020). *Implementasi Alat Permainan Edukatif Jigsaw Puzzle Dalam Menghafal Huruf Hijaiyyah Di Kelompok Bermain Aisyiyah Puton, Bantul, Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Dewi, S. A. & Muslih, A. (2022). *Pelatihan Orangtua Siswa dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sederhana Untuk Paud*. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1(62), 38-45. (<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/979>). Diakses pada 7 September 2022)
- Gunawan, W. (2019). *Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyyah*. (online), vol.6, No. 1, (<https://di.org/10.31311/ji.v6i1.5373>, diakses 7 september 2022).

# Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 3 Nomor 2 (2023) 270-280 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v3i2.3528

- Maharisa, E. 2018. *Penggunaan Alat Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah*. As-Salam: Jurnal Studi Hukum & Pendidikan 7(2). 219-32. (<https://doi.org/10.51225/assalam.v7i2.193>. Diakses pada 7 September 2022)
- Nurchayawati, N. & Subianto, B.I. (2020). *Pengembangan Pembelajaran Mengenal Huruf Hijaiyyah dengan Menggunakan Flashcard pada Taman Kanak-Kanak*. Kaertika VIII-39. (hlm. 36-43). Universitas Indraprasta PGRI.
- Permendiknas. (2009). *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permendiknas.
- Rafika, I., Aziz, Y., & Ahmad, N. (2016). *Penggunaan Media Kartu Huruf Hiyaiyyah Untuk Melejitkan Kecerdasan Spiriual Anak Usia Dini Pada TK Islam Terpadu Suloh Kota Banda Aceh*. *Jurnal Ilmia: Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1). 29-35.
- Saputra, G. L. A., Sriyanto, A., & Ningtyas, K. Y. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hiyaiyyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Di TKIT An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi*. *Jurnal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam*. Vol. 1, No.1.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND(Ke 23)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.